

KSAD Dudung Ingatkan Masyarakat Radikalisme Jadi Ancaman Stabilitas Negara

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal Dudung Abdurachman mengingatkan seluruh komponen masyarakat soal pentingnya menjaga [persatuan](#) dan kesatuan bangsa untuk tangkal radikalisme dan terorisme.

“Sebagai KSAD saya tegaskan semua komponen bangsa untuk menjaga persatuan semua anak bangsa,” kata Dudung dalam sebuah tayangan video pada diskusi kopi kebangsaan bertajuk ‘Refleksi Akhir Tahun 2022, Menjawab Kiris Global 2023: Harapan dan Tantangan bagi Bangsa’ di kawasan Jakarta Selatan, Jumat (30/12/2022).

Dudung juga menyinggung soal era digital saat ini, hoaks hingga ujaran kebencian masih terus mewarnai media sosial. Ia juga mengingatkan soal potensi ancaman radikalisme terhadap stabilitas bangsa Indonesia.

“Di era digital semua zaman yang diwarnai dengan [hoaks](#), ujaran kebencian dan kemarahan di media sosial saat ini juga, radikalisme tetap menjadi ancaman bagi

stabilitas kehidupan berbangsa dan bernegara,” ujar Dudung.

Karenanya, Dudung meminta para prajurit TNI angkatan darat (AD) agar tidak lengah untuk mewaspadaai terjadinya gangguan stabilitas keamanan. “Yang perlu diwaspadai saya tegaskan prajurit TNI AD tidak boleh lengah terhadap kemungkinan terjadinya gangguan stabilitas keamanan,” ungkap Dudung.

Lebih lanjut, lulusan Akademi Militer (Akmil) 1988 itu meminta agar komunikasi serta sinergitas antar semua komponen bangsa perlu diperkuat.

“Untuk itu tingkatkan komunikasi dan sinergi dengan komponen bangsa lainnya untuk bersama-sama melakukan antisipasi dan mencegah terjadinya hal-hal yang tidak kita inginkan, yang merusak stabilitas nasional bangsa kita atau bahkan mau mengganti ideologi pancasila sebagai dasar negara kita,” kata Dudung.

Dudung menambahkan pentingnya menjaga kebhinekaan serta menjunjung tinggi prinsip gotong royong. “Akhirnya bangsa Indonesia wajib dijaga dengan cara merawat kebhinekaan sekaligus menjunjung tinggi prinsip musyawarah serta gotong royong,” ungkap dia.